BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung setelah dikeluarkan surat izin penelitian dari kampus yaitu dimulai pada tanggal 17 Desember 2018 sampai dengan dikeluarkannya surat balasan keterangan telah melakukan penelitian dari tempat penelitian yaitu tanggal 23 April 2019.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, pengaruh kecerdasan moral terhadap prestasi belajar matematika peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar matematika peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, pengaruh kecerdasan moral terhadap prestasi belajar matematika peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan moral dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar matematika peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, dimana penelitian korelasional bermaksud untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan moral dan

kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar matematika peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel melalui pertimbangan oleh peneliti sendiri, dengan tujuan sampel yang didapat memenuhi syarat sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah peserta didik MI Hidyatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung kelas V A dan V B dengan jumlah 43 siswa.

Selanjutnya data yang disajikan oleh peneliti berupa skor angket kecerdasan emosional, skor angket kecerdasan moral, skor angket kecerdasan spiritual dan prestasi belajar berupa nilai PAS semester ganjil pada mata pelajaran matematika kelas VA dan VB yang digunakan sampel penelitian berjumlah 43 siswa.

Data prestasi belajar disajikan dalam betuk tabel dan nilai mentah agar dapat mengindari kesalahan sekecil-kecilnya sehingga hasil mendekati kebenaran yang terdiri dari skor kecerdasan emosional, kecerdasan moral, kecerdasan spiritual dan prestasi belajar matematika. Data tersebut dijadikan dasar untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: observasi, angket, dan studi dokumenter. Teknik angket digunakan untuk memperoleh data tentang kecerdasan emosional, kecerdasan moral dan kecerdasan spiritual. Teknik Observasi digunakan peneliti untuk mengamati

populasi, sampel dan kegiatan siswa saat beriteraksi dengan guru dan teman-temannya. Jadi akan lebih mudah peneliti untuk mengetahui seberapa besar kecerdasan emosional, kecerdasan moral dan kecerdasan spiritual siswa. Teknik studi dokumenter digunakan peneliti untuk memperoleh data terkait profil sekolah, data jumlah siswa, data guru dan yang terpenting nilai PAS semester ganjil pada mata pelajaran matematika peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Sumbergempol Tulungagung. Di bawah ini deskripsi hasil penelitian yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

1. **Sejarah Singkat Berdirinya MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung**

   MI Hidayatul Mubtadiin berdiri tahun 1963. Pada mulanya Madrasah ini adalah Madrasah Diniyah, yang merupakan sebuah wujud dari ukhuwah islamiyah Masyarakat Wates karena Madrasah diniyah ini mulanya bertempat di masjid dan di mushola. Madrasah ini berdiri sekitar tahun 60-an yang di bina oleh H.Abdul aziz (sekdes, sekailigus tokoh agama). Pada tahun 1961 H. Abdul Aziz berinisiatif untuk menyatukan diniyah dan mushola menjadi satu. Madrasah tersebut bertempat di perbatasan Desa Wates bagian utara. Madrasah ini di beri nama Madrasah Diniyah Nahdatul Ulama' (MDNU).

   Tepatnya pada tanggal 1 januari 1963 Madrasah Ibtidaiyah berdiri dengan nama Hidayatul Mubtadiin, kemungkinan disebabkan karena sebagian besar dari pediri Madrasah ini adalah alumnus ponpes, Hidayatul Muptadiin Lerboyo. Madrasah Diniyah yang semula disatukan

dengan berdirinya MI lahirnya kembali pada masjid dan mushola, seperti pada awalnya didirikan.

Pada tahun 1964 atas nama masyarakat Islam Wates membeli tanah untuk membuat gedung MI sebanyak 3 lokasi lain tepatnya di tengah-tengah desa Wates pembelian tanah ini diprkasai oleh kades H. Sakur.

Pada Tahun 1969 pengurus madrasah membuat generasi sebagai masa depan murid MI yaitu Roudlatul Athfal (Taman Kanak-Kanak). Yang berdiri tepat pada 2 januari 1969.

Pada awal berdiri Madrasah Ibtidaiyah sudah memiliki fasilitas gedung sederhana yaitu gedung Madrasah Diniyah sebanyak 3 lokal jadi pada tahun itu MI Hidayatul Mubtadiin memiliki fasilitas gedung 6 lokal, namun 2 lokal yang berbeda penambahan lokal dan kesejahteraan di peroleh dari donatur dan SPP siswa. Donaturnya adalah semua wali murid diminta untuk memberikan 1 pohon kelapa. Pada saat itu siswa mencapai jumlah 300 siswa.

Pada tahun 1986 MI mendapat rehabilitasi besar dengan syarat MI di jadikan satu lokasi, kemudian tanah tempat gedung 1 di jual dan di jadikan 1 loksi dengan gedung 2 (tengah Desa Wates). Dengan rehabilitas besar itu gedung MI di tambah 3 lokal ruang kelas, 1 lokal kantor dan 1 gudang, 5 ruang ini berada di belakang 3 ruang pada lokasi ll, jadi MI Hidayatul Mubtadiin memiliki 8 ruang.

Pada tahun 1996 MI Hidayatul Mubtadiin mendapat rehabilitasi kedua dengan jumlah 4 juta. Rehabilitasi kedua ini digunakan untuk

memindah 3 ruang yang di depan di pindah ke samping agar menjadi halaman sekolah. Rehabilitasi yang kecil ini tidak cukup untuk memindah gedung. Kemudiaan sekolah mengambil langkah bantuan wali berupa bahan bangunan (batu merah) sebanyak 25.000 biji, dan waqaf tanah dari bapak waris. Setelah bangunan itu selesai MI sudah memiliki halaman luas dan lebar, namun batu merah dari wali masih tersisa dan di gunakan untuk 1 bangunan lagi gedung sebanyak 3 ruang (ruang kepsek, mushola / perpus, RA).

2. Visi-misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi-misi Madrasah

Visi

Terwujudnya insan cerdas, terampil, berprestasi dan berakhlakul karimah.

Misi

1) Memberikan pengetahuan dasar agama dan ilmu umum secara benar.

2) Menanamkan kebiasaan yang Islami dan menerapkan disiplin tinggi dalam segala hal.

3) Membiasakan siswa ikhlas beramal, berbakti dan berakhlak mulia.

b. Tujuan Madrasah

1) Siswa memiliki pengetahuan dasar yang luas, baik ilmu agama Islam, ilmu pengetahuan umum, maupun informasi tekhnologi

dan mengamalkannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran Islam yang berhaluan ahlussunnah wal jama'ah.

2) Siswa mampu bersaing dan mempersiapkan ke jenjang lebih tinggi (SMP/MTs).

2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan yang dipecah menjadi tiga yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan moral dan kecerdasan spiritual. Berikut ini adalah data hasil penelitian berupa angket:

Tabel 4.1

Data skor Angket Kecerdasan Emosional (X_1), Kecerdasan Moral (X_2), dan Kecerdasan Spiritual (X_3)

No	Nama	Kecerdasan Emosional (X1)	Kecerdasan Moral (X2)	Kecerdasan Spiritual (X3)
1	Agung Saputra	86	95	98
2	Alfin Yogi Saputra	89	84	85
3	Bayu Waseso	90	94	75
4	Faicha Putri Layrenza	96	99	86
5	Hylda Sabrina Sintia Putri	96	115	108
6	Lana Syifaul Warohmah	89	96	90
7	Muhammad Firman Maulana Alwi	93	96	84
8	Muhammad Lukman Hakim Ramadhonoi	91	117	95
9	Muhammad Andika Firnanda S	90	95	88

10	Meisya Alifia	96	94	84
11	Mila Zulfatuzzahra	100	104	85
12	M. Ilham Fadhilah	89	99	77
13	M. Khilmi Mubarok	86	87	81
14	M. Ardiansyah	88	97	97
15	M. Farhab Nazwa	93	100	90
16	Nadya Najma Khoirun Nabil	92	128	96
17	Natasa Nia Rahmahani	96	92	82
18	Nesa Elly Khusna	99	92	105
19	Salsabila Fitria Syaharani	93	96	90
20	Sania Putri Sabrina	89	97	82
21	Saskya Amanda Nuraini	97	116	95
22	Vika Windiani Monica Sari	91	95	98
23	Yunita Fitri Nugrahani	91	120	101
24	Afrellisa Septiasari	86	121	107
25	Agus Setiawan	88	98	94
26	Ahmad Maulana Yusuf	101	145	128
27	Ahmad Kurniawan Dwi Permadi	84	81	91
28	Ahmad Nur Rohman	94	123	105
29	Arin Nur Fadhilah	97	134	115
30	Arla Faizatus Zahra	92	117	93
31	Asril Idrus Mardhani Karim	85	93	95
32	Bibit Dian Nur Anggraini	90	118	103
33	Eka Aisyatul Jannah	89	126	111

34	Indri Ana Rahmayanti	92	130	116
35	Intan Permata Sari	81	108	78
36	Muhammad Candra Firdaus Arisa	90	134	99
37	Muhammad Chafid Kamaludin	92	123	110
38	Mauhammad Fatikun Nada	98	135	115
39	Nadia Salma Anjani	88	131	112
40	Naja Muslim Abirama	93	130	120
41	Syamsul Hadi	89	106	94
42	Winda Isti Rahayu	92	128	111
43	Ahmad Devin Saktia Pratama	93	128	113

3. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah prestasi belajar matematika yang diperoleh dari nilai PAS semester ganjil.

Tabel 4.2

Data Nilai Prestasi Belajar Matematika (Y)

No	Nama	Nilai PAS
1	Agung Saputra	74
2	Alfin Yogi Saputra	76
3	Bayu Waseso	83
4	Faicha Putri Layrenza	87
5	Hylda Sabrina Sintia Putri	93
6	Lana Syifaul Warohmah	83
7	Muhammad Firman Maulana Alwi	86
8	Muhammad Lukman Hakim Ramadhoni	79
9	Muhammad Andika Firnanda S	81
10	Meisya Alifia	87
11	Mila Zulfatuzzahra	90
12	M. Ilham Fadhilah	83
13	M. Khilmi Mubarok	81
14	M. Ardiansyah	79

15	M. Farhab Nazwa	83
16	Nadya Najma Khoirun Nabil	84
17	Natasa Nia Rahmahani	80
18	Nesa Elly Khusna	85
19	Salsabila Fitria Syaharani	87
20	Sania Putri Sabrina	83
21	Saskya Amanda Nuraini	91
22	Vika Windiani Monica Sari	84
23	Yunita Fitri Nugrahani	88
24	Afrellisa Septiasari	78
25	Agus Setiawan	78
26	Ahmad Maulana Yusuf	98
27	Ahmad Kurniawan Dwi Permadi	81
28	Ahmad Nur Rohman	79
29	Arin Nur Fadhilah	91
30	Arla Faizatus Zahra	86
31	Asril Idrus Mardhani Karim	83
32	Bibit Dian Nur Anggraini	82
33	Eka Aisyatul Jannah	96
34	Indri Ana Rahmayanti	83
35	Intan Permata Sari	77
36	Muhammad Candra Firdaus Arisa	82
37	Muhammad Chafid Kamaludin	88
38	Mauhammad Fatikun Nada	80
39	Nadia Salma Anjani	92
40	Naja Muslim Abirama	95
41	Syamsul Hadi	87
42	Winda Isti Rahayu	84
43	Ahmad Devin Saktia Pratama	86

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Instrumen

Sebelum dilakukan uji prasyarat, terlebih dahulu dilakukan uji prasarat instrumen yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan/layak tidaknya instrumen yang digunakan pada penelitian ini. Uji validitas

instrumen kecerdasan emosional berupa angket dengan jumlah 90 butir soal (25 butir soal untuk uji instrumen kecerdasan emosional, 30 butir soal untuk uji instrumen kecerdasan moral, dan 35 butir soal untuk uji instrumen kecerdasan spiritual) yang disebar ke 34 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Instrumen untuk Variabel Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	Pearsen Correlation	R Tabel (N=34), Taraf Signifikansi 5%	Katerangan
1	Pernyataan 1	0,503	0,339	Valid
2	Pernyataan 2	0,390	0,339	Valid
3	Pernyataan 3	0,579	0,339	Valid
4	Pernyataan 4	0,250	0,339	Tidak Valid
5	Pernyataan 5	0,233	0,339	Tidak Valid
6	Pernyataan 6	0,404	0,339	Valid
7	Pernyataan 7	0,458	0,339	Valid
8	Pernyataan 8	0,522	0,339	Valid
9	Pernyataan 9	0,493	0,339	Valid
10	Pernyataan 10	0,525	0,339	Valid
11	Pernyataan 11	0,345	0,339	Valid
12	Pernyataan 12	0,366	0,339	Valid
13	Pernyataan 13	0,452	0,339	Valid
14	Pernyataan 14	0,507	0,339	Valid
15	Pernyataan 15	0,468	0,339	Valid
16	Pernyataan 16	0,200	0,339	Tidak Valid
17	Pernyataan 17	0,597	0,339	Valid
18	Pernyataan 18	0,364	0,339	Valid
19	Pernyataan 19	0,443	0,339	Valid
20	Pernyataan 20	0,415	0,339	Valid
21	Pernyataan 21	0,523	0,339	Valid
22	Pernyataan 22	0,237	0,339	Tidak Valid
23	Pernyataan 23	0,641	0,339	Valid
24	Pernyataan 24	0,378	0,339	Valid

25	Pernyataan 25	0,383	0,339	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 instrumen kecerdasan emosional berupa angket dengan jumlah 25 pernyataan yang di uji cobakan ke responden sebanyak 34 siswa, terdapat 4 pernyataan yang dinyatakan tidak valid atau gugur yaitu pernyataan nomor 4, 5, 16, 22, dan ada 21 pernyataan yang dinyatakan valid pernyataan nomor 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Instrumen untuk Variabel Kecerdasan Moral

No	Pernyataan	Pearsen Correlation	R Tabel (N=34), Taraf Signifikansi 5%	Katerangan
1	Pernyataan 1	0,475	0,339	Valid
2	Pernyataan 2	0,445	0,339	Valid
3	Pernyataan 3	0,362	0,339	Valid
4	Pernyataan 4	0,703	0,339	Valid
5	Pernyataan 5	0,499	0,339	Valid
6	Pernyataan 6	0,426	0,339	Valid
7	Pernyataan 7	0.484	0,339	Valid
8	Pernyataan 8	0,521	0,339	Valid
9	Pernyataan 9	0,537	0,339	Valid
10	Pernyataan 10	0,558	0,339	Valid
11	Pernyataan 11	0,544	0,339	Valid
12	Pernyataan 12	0,564	0,339	Valid
13	Pernyataan 13	0,622	0,339	Valid
14	Pernyataan 14	0,653	0,339	Valid
15	Pernyataan 15	0,479	0,339	Valid
16	Pernyataan 16	0,666	0,339	Valid
17	Pernyataan 17	0,371	0,339	Valid
18	Pernyataan 18	0,348	0,339	Valid
19	Pernyataan 19	0,534	0,339	Valid
20	Pernyataan 20	0,692	0,339	Valid
21	Pernyataan 21	0,468	0,339	Valid
22	Pernyataan 22	0,718	0,339	Valid

23	Pernyataan 23	0,512	0,339	Valid
24	Pernyataan 24	0,720	0,339	Valid
25	Pernyataan 25	0,613	0,339	Valid
26	Pernyataan 26	0,277	0,339	Tidak Valid
27	Pernyataan 27	0,577	0,339	Valid
28	Pernyataan 28	0,455	0,339	Valid
29	Pernyataan 29	0,505	0,339	Valid
30	Pernyataan 30	0,632	0,339	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 instrumen kecerdasan moral berupa angket dengan jumlah 30 pernyataan yang di uji cobakan ke responden sebanyak 34 siswa, terdapat 1 pernyataan yang dinyatakan tidak valid atau gugur yaitu pernyataan nomor 26 dan ada 39 pernyataan yang dinyatakan valid yaitu pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Instrumen untuk Variabel Kecerdasan Spiritual

No	Pernyataan	Pearsen Correlation	R Tabel (N=34), Taraf Signifikansi 5%	Katerangan
1	Pernyataan 1	0,140	0,339	Tidak Valid
2	Pernyataan 2	0,547	0,339	Valid
3	Pernyataan 3	0,009	0,339	Tidak Valid
4	Pernyataan 4	0,584	0,339	Valid
5	Pernyataan 5	0,337	0,339	Tidak Valid
6	Pernyataan 6	0,379	0,339	Valid
7	Pernyataan 7	0,605	0,339	Valid
8	Pernyataan 8	0,524	0,339	Valid
9	Pernyataan 9	0,516	0,339	Valid
10	Pernyataan 10	0,186	0,339	Tidak Valid
11	Pernyataan 11	0,319	0,339	Tidak Valid
12	Pernyataan 12	0,446	0,339	Valid

13	Pernyataan 13	0,696	0,339	Valid
14	Pernyataan 14	0,598	0,339	Valid
15	Pernyataan 15	0,573	0,339	Valid
16	Pernyataan 16	0,494	0,339	Valid
17	Pernyataan 17	0,637	0,339	Valid
18	Pernyataan 18	0,498	0,339	Valid
19	Pernyataan 19	0,538	0,339	Valid
20	Pernyataan 20	0,628	0,339	Valid
21	Pernyataan 21	0,361	0,339	Valid
22	Pernyataan 22	0,316	0,339	Tidak Valid
23	Pernyataan 23	0,462	0,339	Valid
24	Pernyataan 24	0,603	0,339	Valid
25	Pernyataan 25	0,573	0,339	Valid
26	Pernyataan 26	0,106	0,339	Tidak Valid
27	Pernyataan 27	0,426	0,339	Valid
28	Pernyataan 28	0,581	0,339	Valid
29	Pernyataan 29	0,449	0,339	Valid
30	Pernyataan 30	0,722	0,339	Valid
31	Pernyataan 31	0,520	0,339	Valid
32	Pernyataan 32	0,514	0,339	Valid
33	Pernyataan 33	0,324	0,339	Tidak Valid
34	Pernyataan 34	0,657	0,339	Valid
35	Pernyataan 35	0,579	0,339	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 instrumen kecerdasan spiritual berupa angket dengan jumlah 35 pernyataan yang di uji cobakan ke responden sebanyak 34 siswa, terdapat 8 pernyataan yang dinyatakan tidak valid atau gugur yaitu pernyataan nomor 1, 3, 5, 10, 11, 22, 26, 33 dan ada 27 pernyataan yang dinyatakan valid yaitu pernyataan nomor 2, 4, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35.

2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mendapatkan apakah item soal tersebut secara konsistensi memberi hasil ukur yang sama. Dalam uji

reabilitas ini peneliti menggunakan SPSS 16.0. Hasil dari uji reabilitas yang diperoleh tersebut kemudian diuji reliabilitasnya menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.6

Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Keputusan
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat reliabel
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Reliabel
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Cukup Reliabel
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Tidak reliabel
$R < 0,20$	Sangat Tidak Reliabel

Adapun output dari pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for* windows sebagai berikut:

Tabel 4.7

Data Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	25

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai tes secara keseluruhan atau *Cronbach's Alpha* adalah 0,807 berdasarkan kriteria koefisien korelasi reliabilitas maka hasil dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk mengukur kecerdasan emosional dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8

Data Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Moral (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	30

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai tes secara keseluruhan atau *Cronbach's Alpha* adalah 0,912 berdasarkan kriteria koefisien korelasi reliabilitas maka hasil dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk mengukur kecerdasan moral dinyatakan sangat reliabel.

Tabel 4.9

Data Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Spiritual (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	35

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui nilai tes secara keseluruhan atau *Cronbach's Alpha* adalah 0,899 berdasarkan kriteria koefisien korelasi reliabilitas maka hasil dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk mengukur kecerdasan spiritual dinyatakan reliabel.

b. Uji Prasarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji penelitian apakah data mengikuti atau mendekati distribusi normal menggunakan

Kolmogorov-Smirnov, data dikatakan normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05. Berikut hasil pengujian menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Moral, Kecerdasan Spiritual dan Prestasi Belajar Matematika

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan Emosional	Kecerdasan Moral	Kecerdasan Spiritual	Prestasi Belajar Matematika
N		43	43	43	43
Normal Parameters[a]	Mean	91.49	109.70	97.26	84.49
	Std. Deviation	4.377	16.823	12.868	5.444
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.183	.082	.119
	Positive	.109	.183	.082	.119
	Negative	-.081	-.094	-.072	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.715	1.200	.535	.783
Asymp. Sig. (2-tailed)		.685	.112	.937	.573

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) untuk data kecerdasan emosional (X1), kecerdasan moral (X2), kecerdasan Spiritual (Y) dikatakan normal karena nilai signifikansi > *Alpha* (0,05) yaitu variabel kecerdasan emosional (X1) sebesar 0,685 > 0,05, variabel kecerdasan moral (X2) sebesar 0,112 > 0,05, variabel kecerdasan spiritual (X3) sebesar 0,937 > 0,05 dan variabel prestasi belajar matematika (Y) sebesar 0,573 > 0,05.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh kecerdasan emosional (X1) terhadap prestasi belajar matematika (Y), kecerdasan moral (X2) terhadap prestasi belajar matematika (Y), kecerdasan spiritual (X3) terhadap prestasi belajar matematika (Y) bersifat linier atau tidak. Jika hasilnya linier teknik anareg/regresi linier bisa digunakan. Dasar keputusan dalam uji linieritas dalam penelitian ini adalah:

1. Jika nilai signifikansi > α (0,05), maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.
2. Jika nilai signifikansi < α (0,05), maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS 16 For Window*s hasil uji linieritas terangkum dalam tabel 4.11, 4.12 dan 4.13, adapun hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Matematika

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	656.128	16	41.008	1.811	.086
		Linearity	346.090	1	346.090	15.287	.001
		Deviation from Linearity	310.038	15	20.669	.913	.561

	Within Groups	588.617	26	22.639		
	Total	1244.744	42			

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan nilai Signifikansi adalah 0,561 berarti dalam ini Sign lebih besar dari α (0,561 > 0,05) dapat disimpulkan bahwa antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.12

Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Moral terhadap Prestasi Belajar Matematika

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika * Kecerdasan Moral	Between Groups	(Combined)	966.744	28	34.527	1.739	.138
		Linearity	263.361	1	263.361	13.263	.003
		Deviation from Linearity	703.383	27	26.051	1.312	.303
	Within Groups		278.000	14	19.857		
	Total		1244.744	42			

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan nilai Signifikansi adalah 0,303 berarti dalam ini Sign lebih besar dari α (0,303 > 0,05) dapat disimpulkan bahwa antara kecerdasan moral dengan prestasi belajar matematika terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.13

Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Matematika

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika * Kecerdasan Spiritual	Between Groups	(Combined)	815.411	30	27.180	.760	.739
		Linearity	260.765	1	260.765	7.288	.019
		Deviation from Linearity	554.646	29	19.126	.535	.917
	Within Groups		429.333	12	35.778		
	Total		1244.744	42			

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan nilai Signifikansi adalah 0,917 berarti dalam ini Sign lebih besar dari α (0,917 > 0,05) dapat disimpulkan bahwa antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar matematika terdapat hubungan yang linier.

3) Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui terdapat hubungan kausal antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini uji regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika, untuk melihat pengaruh kecerdasan moral terhadap prestasi belajar matematika dan untuk untuk melihat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar matematika. Menurut

kaidah keputusan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel,}$ maka H_0 ditolak. Adapun hasil uji regresi sederhana dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.14

Hasil Koefisien Determinan Kecerdasan Emosional

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527[a]	.278	.260	4.682

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat pada *Model Summary* dari hasil analisis regresi sederhana di atas nilai *R Square* pada kecerdasan emosional adalah 0,278, mengandung arti bahwa pengaruh kecerdasan emosional (X1) terhadap prestasi belajar matematika (Y) sebesar 27,8%, sedangkan sisanya 72,2% dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.15

Hasil Uji Regresi Sederhana antara Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.491	15.116		1.620	.113
	Kecerdasan Emosional	.656	.165	.527	3.974	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,974 dan tingkat signifikansi 0.001. Dengan demikian nilai *Sign* < *Alpha* sebesar 0,001 < 0,05, berarti menolak H_0 dan menerima $H_{a.}$ Pada penelitian ini membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 43, untuk tabel distribusi t dicapai pada α = 5% : 2 = 2,5% dengan derajat kebebasan (df) n – k - 1 = 43 – 3 – 1 = 39 (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Adapun hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 2,02269. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,974 > 2,02269) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat hubungan atau pengaruh secara kausal antara kecerdasan emosional (X1) terhadap prestasi belajar matematika (Y).

Dengan demikian pada penelitian ini hipotesis yang berbunyi "ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung" yaitu teruji.

Tabel 4.16

Hasil Koefisien Determinan Kecerdasan Moral

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460[a]	.212	.192	4.892

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Moral

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat pada *Model Summary* dari hasil analisis regresi sederhana di atas nilai *R Square* pada kecerdasan moral (X2) adalah 0,212, mengandung arti bahwa pengaruh kecerdasan moral (X2) terhadap prestasi belajar matematika (Y) sebesar 21,2%, sedangkan sisanya 78,8% dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.17

Hasil Uji Regresi Sederhana Antara Kecerdasan Moral terhadap Prestasi Belajar Matematika

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.160	4.979		13.690	.000
	Kecerdasan Moral	.149	.045	.460	3.317	.002

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,317 dan tingkat signifikansi 0.002. Dengan demikian nilai Sign < *Alpha* sebesar 0,002 < 0,05, berarti menolak H_0 dan menerima $H_{a.}$ Pada penelitian ini membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 43, untuk tabel distribusi t dicapai pada α = 5% : 2 = 2,5% dengan derajat kebebasan (df) n – k - 1 = 43 – 3 – 1 = 39 (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen).

Adapun hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 2,02269. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,317 > 2,02269) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat hubungan atau pengaruh secara kausal antara kecerdasan moral (X2) terhadap prestasi belajar matematika (Y).

Dengan demikian pada penelitian ini hipotesis yang berbunyi "ada pengaruh kecerdasan moral terhadap prestasi belajar matematika peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung" yaitu teruji.

Tabel 4.18

Hasil Koefisien Determinan Kecerdasan Spiritual

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458[a]	.209	.190	4.899

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat pada *Model Summary* dari hasil analisis regresi sederhana di atas nilai *R Square* pada kecerdasan spiritual adalah 0,209, mengandung arti bahwa pengaruh kecerdasan spiritual (X3) terhadap prestasi belajar matematika (Y) sebesar 20,9%, sedangkan sisanya 79,1% dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.19

Hasil Uji Regresi Sederhana antara Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Matematika

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.655	5.762		11.395	.000
	Kecerdasan Spiritual	.194	.059	.458	3.296	.002

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,296 dan tingkat signifikansi 0.002. Dengan demikian nilai Sign < Alpha sebesar 0,002 < 0,05, berarti menolak H_0 dan menerima $H_{a.}$ Pada penelitian ini membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 43, untuk tabel distribusi t dicapai pada α = 5% : 2 = 2,5% dengan derajat kebebasan (df) n – k - 1 = 43 – 3 – 1 = 39 (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Adapun hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 2,02269. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,296 > 2,02269) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat hubungan atau pengaruh secara kausal antara kecerdasan spiritual (X3) terhadap prestasi belajar matematika (Y).

Dengan demikian pada penelitian ini hipotesis yang berbunyi "ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar

matematika peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung" yaitu teruji.

b. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh antar variabel bebas yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas. Menurut kaidah keputusan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak Adapun hasil uji regresi berganda dengan menggunakan *SPSS 16.0 For Windows* sebagai berikut:

Tabel 4.20

Hasil Koefisien Determinan Uji Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618[a]	.382	.335	4.440

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional , Kecerdasan Moral

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dilihat pada *Model Summary* dari hasil analisis regresi berganda di atas nilai *R Square* adalah 0,382, mengandung arti bahwa pengaruh kecerdasan emosional (X1), kecerdasan moral (X2) dan kecerdasan spiritual (X3) terhadap prestasi belajar matematika (Y) sebesar 38,2%, sedangkan sisanya 61,8% dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.21

Hasil Uji Regresi Berganda Antara Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Moral Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Matematika

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	475.902	3	158.634	8.047	.000[a]
	Residual	768.843	39	19.714		
	Total	1244.744	42			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional , Kecerdasan Moral

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 8,047 dan tingkat signifikansi 0.000. Dengan demikian nilai Sign < Alpha sebesar 0,000 < 0,05, berarti menolak H_0 dan menerima $H_{a.}$ Pada penelitian ini membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 43, untuk F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan df1 = k - 1 = 4 - 1 = 3 dan df2 = n - k = 43 - 4 = 39 (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen dan dependen). Adapun hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 2,85. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} > t_{tabel} (8,047 > 2,85) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat hubungan atau pengaruh secara simultan antara kecerdasan emosional (X1), kecerdasan moral (X2) dan kecerdasan spiritual (X3) terhadap prestasi belajar matematika (Y).

Dengan demikian pada penelitian ini hipotesis yang berbunyi "ada pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan moral dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar matematika peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung" yaitu teruji.